



Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Halaman : 07-15

**PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MENDORONG SUKSESNYA
PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH
DI DESA MEUNASAH MANYET KABUPATEN ACEH BESAR**

MAWARDI, ISTHAFAN NAJMI, RIZAL ANSARI, FIRMAN AZHAR

UNIVERSITAS ABULYATAMA, ACEH BESAR

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3156>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Mawardi, M., Najmi, I., Ansari, R., & Azhar, F. (2025). PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MENDORONG SUKSESNYA PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DI DESA MEUNASAH MANYET KABUPATEN ACEH BESAR. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 07-15. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3156>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MENDORONG SUKSESNYA PROGRAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DI DESA MEUNASAH MANYET KABUPATEN ACEH BESAR

Mawardi¹, Isthafan Najmi²,
Rizal Ansari³, Firman
Azhar⁴

¹) Prodi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Abulyatama

²) Prodi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Abulyatama

³) Prodi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Abulyatama

⁴) Prodi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Abulyatama

Abstrak

Lokasi pengabdian dilaksanakan di Meunasah Manyet merupakan salah satu gampong yang ada di mukim Pagar Air, Kec Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari sampai 5 maret 2025. Pelaksanaan KKN di Desa Meunasah Manyet dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat setempat akan peningkatan kualitas hidup, baik dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan. Melalui program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada serta berperan aktif dalam mendukung program pembangunan yang sedang berjalan di daerah tersebut. Kegiatan KKN dilaksanakan dengan cara terlibat langsung bersama masyarakat, melalui pendekatan partisipatif. Mahasiswa bekerja sama dengan tokoh masyarakat, pemerintah setempat, dan organisasi sosial lainnya untuk merancang dan melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dibutuhkan dukungan semua pihak agar kegiatan yang telah dilakukan dapat berjalan baik dan berkelanjutan di masa depan.

Katakunci: Pengabdian Masyarakat; Program; Pemberantasan; Nyamuk Demam Berdarah

Abstract

The location of the community service was carried out in Meunasah Manyet, one of the villages in the Pagar Air sub-district, Ingin Jaya District, Aceh Besar Regency, Aceh Province. The activity was carried out from February 10 to March 5, 2025. The implementation of KKN in Meunasah Manyet Village was motivated by the needs of the local community to improve the quality of life, both in social, economic, educational, and environmental aspects. Through this KKN program, students are expected to be able to provide solutions to existing problems and play an active role in supporting ongoing development programs in the area. KKN activities are carried out by directly engaging with the community, through a participatory approach. Students work together with community leaders, local governments, and other social organizations to design and implement programs that are in accordance with community needs. The community service activities carried out have made a real contribution to the community in improving the quality of life of the community through various activities that are relevant to their needs. Support from all parties is needed so that the activities that have been carried out can run well and sustainably in the future.

Keywords: Community Service; Program; Eradication; Dengue Fever Mosquito





*** Email Korespodensi:**

mawardi.ekp@abulyatama.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 13/03/2025
Diterima : 14/03/2025
Diterbitkan : 10/04/2025

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat berupa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa adalah kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan pembelajaran dan pelatihan bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam program pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan daya kritis dan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi jenjang S-1 sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi (Syardiansah, 2019).

Pelaksanaan KKN di Desa Meunasah Manyet dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat setempat akan peningkatan kualitas hidup, baik dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan. Melalui program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada serta berperan aktif dalam mendukung program pembangunan yang sedang berjalan di daerah tersebut.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), terdapat berbagai kegiatan yang disebut sebagai program kerja. Program kerja ini menjadi agenda utama yang akan dijalankan sepanjang masa KKN dan dirancang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada minggu pertama kegiatan. Program kerja tersebut dibuat dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat serta menjadi aktivitas yang memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat (Nurfadilah et al., 2023)

Artikel ini disusun sebagai bagian dari luaran hasil dan dokumentasi kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Desa Meunasah Manyet dan berkontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi pengabdian dilaksanakan di Meunasah Manyet merupakan salah satu gampong

yang ada di mukim Pagar Air, Kec Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari sampai 5 maret 2025

Kegiatan KKN dilaksanakan dengan cara terlibat langsung bersama masyarakat, melalui pendekatan partisipatif. Mahasiswa bekerja sama dengan tokoh masyarakat, pemerintah setempat, dan organisasi sosial lainnya untuk merancang dan melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Beberapa rencana kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. Pendidikan
 - Membantu pembelajaran Fun English Class di SD Lamsayeun
- b. Kesehatan
 - Sosialisasi bahaya gadget terhadap Kesehatan anak di SD lamsayeun .
 - Sosialisasi Cuci tangan Pake sabun di SD Lamsayeun.
 - Sosialisasi bahaya rokok terhadap kesehatan pada anak-anak di Desa Lamsayeun.
- c. Lingkungan
 - 3M (Menguras, Menutup, Mendaur ulang)
 - Sosialisasi pembuatan perangkap nyamuk
 - Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
 - Edukasi pembuatan sprengi anti nyamuk pada masyarakat di Desa Meunasah Manyet
- d. Infrastruktur
 - Pembuatan plang lorong jalan di Desa Meunasah Manyet
 - Pembuatan peta desa
 - Penambahan tempat sampah di menasah dan posyandu di Desa Meunasah Manyet
 - Pembuatan pot tanaman
 - Pembuatan poster mengenai pemberantasan sarang nyamuk

HASIL

Desa Meunasah Manyet memiliki sarana dan prasarana yang masih tergolong bagus, Hal ini dapat dilihat dari jalan menuju desa tersebut. Dimana jalan menuju desa tidak banyak berlubang

dan penerangan lampu-lampu jalan menuju desa masih tergolong terang

Kondisi kesehatan masyarakat di desa Meunasah Manyet menunjukkan beberapa tantangan, meskipun terdapat upaya dari pihak desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Salah satu fasilitas yang cukup vital adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), yang berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi ibu hamil, balita, dan lansia.

Secara keseluruhan, akses menuju fasilitas kesehatan di desa ini cukup baik. Posyandu dapat dijangkau dengan mudah, baik dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum yang tersedia. Infrastruktur jalan yang sudah memadai juga mempermudah masyarakat untuk mencapai fasilitas kesehatan. Selain itu, desa Meunasah Manyet juga memiliki akses yang dekat dengan beberapa rumah sakit di sekitaran desa Meunasah Manyet.

Selain itu Desa Meunasah Manyet juga memiliki beberapa sarana dan prasarana lingkungan, namun salah satu masalah utama yang dihadapi adalah pengelolaan sampah. Meskipun ada upaya dari pihak desa untuk mengelola sampah, kondisi lingkungan masih terganggu akibat penanganan sampah yang belum optimal.

Saat ini, pengelolaan sampah di desa masih sangat terbatas. Banyak sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dan dibuang sembarangan, baik di saluran air, area terbuka, maupun di tempat-tempat yang tidak semestinya. Tidak adanya sistem pemilahan sampah yang jelas, seperti pemisahan sampah organik dan anorganik, menyebabkan tumpukan sampah semakin sulit dikendalikan.

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan masih rendah. Belum ada program edukasi yang maksimal mengenai cara memilah sampah atau pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, yang mengakibatkan masyarakat kurang peduli terhadap masalah sampah.

Desa ini membutuhkan fasilitas dan infrastruktur tambahan, seperti tempat sampah yang lebih memadai di setiap sudut desa, serta pengembangan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Pembangunan fasilitas pengelolaan sampah, seperti bank sampah atau tempat pengolahan sampah, juga sangat dibutuhkan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, meskipun sudah ada upaya untuk mengelola sampah, masalah sampah di desa ini masih perlu perhatian serius. Diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat, perbaikan sistem pengelolaan sampah, serta pembangunan infrastruktur yang lebih baik untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Beberapa kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Meunasah Manyet yaitu antara lain:

1. *Membantu pembelajaran Fun English Class di SD Lamsayeun*



Gambar 1. Fun English Class di SD Lamsayeun

2. *Sosialisasi bahaya gadget terhadap Kesehatan anak di SD lamsayeun*



Gambar 2. Sosialisasi bahaya gadget terhadap Kesehatan

3. Sosialisasi Cuci tangan Pake sabun di SD Lamsayeun.



Gambar 3. Sosialisasi cuci tangan pake sabun

4. Sosialisasi bahaya rokok terhadap kesehatan pada anak-anak di Desa Lamsayeun.



Gambar 4. Sosialisasi bahaya rokok terhadap kesehatan pada anak-anak

5. 3M (Menguras, Menutup, Mendaurl ulang)



Gambar 5. Kegiatan 3M

6. Sosialisasi pembuatan perangkap nyamuk



Gambar 6. Pembuatan perangkap nyamuk

7. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)



Gambar 7. Penanaman tumbuhan obat keluarga

9. Pembuatan plang lorong jalan di Desa Meunasah Manyet



Gambar 9. Pembuatan plang lorong jalan, rumah kecil, tuha peut dan tggk imam

8. Edukasi pembuatan spreng anti nyamuk pada masyarakat di Desa Meunasah Manyet



Gambar 8. Pembuatan spreng anti nyamuk

10. Pembuatan peta desa



Gambar 10. Pembuatan peta desa

11. Penambahan tempat sampah di menasah dan posyandu di Desa Meunasah Manyet



Gambar 11. Penambahan tempat sampah

12. Pembuatan pot tanaman



Gambar 12. Membuat pot dari bahan bekas

13. Pembuatan poster mengenai pemberantasan sarang nyamuk



Gambar 13. Poster edukasi mengenai pemberantasan sarang nyamuk

Beberapa contoh rekomendasi rencana tindak lanjut yang diusulkan berdasarkan kegiatan pengabdian yaitu:

1. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dalam Program KKN
 - Rekomendasi: Agar kegiatan yang dilakukan dapat lebih berkelanjutan, perlu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, dari perencanaan hingga pelaksanaan.
 - Tindak Lanjut: Mengadakan forum atau pertemuan rutin dengan tokoh masyarakat setempat untuk mendiskusikan ide-ide dan program-program yang bisa dijalankan lebih lanjut. Hal ini juga akan memperkuat rasa memiliki dan keberlanjutan program.
2. Pengembangan Kapasitas Masyarakat
 - Rekomendasi: Melakukan pelatihan lanjutan untuk memperdalam keterampilan masyarakat dalam bidang yang telah diberikan selama KKN, seperti kewirausahaan, kesehatan, atau teknologi.
 - Tindak Lanjut: Mengorganisir pelatihan berkelanjutan atau workshop dengan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pelatihan, pemerintah daerah, atau lembaga swadaya masyarakat (LSM).
3. Peningkatan Infrastruktur yang Diperlukan
 - Rekomendasi: Beberapa kegiatan yang dilakukan selama KKN mungkin memerlukan perbaikan atau tambahan infrastruktur untuk lebih mendukung keberlanjutannya, misalnya fasilitas pendidikan atau kesehatan.
 - Tindak Lanjut: Membangun kemitraan dengan pemerintah daerah, perusahaan, atau donor untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih baik di desa atau lokasi KKN.
4. Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan Program
 - Rekomendasi: Untuk memastikan bahwa program yang telah dilaksanakan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
 - Tindak Lanjut: Membentuk tim yang terdiri dari mahasiswa KKN, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk melakukan evaluasi dan memantau perkembangan dari program yang telah dijalankan.
5. Penyuluhan dan Edukasi Berkelanjutan

- Rekomendasi: Mengingat pentingnya edukasi berkelanjutan dalam berbagai aspek (seperti kesehatan, kebersihan, atau pendidikan), perlu ada program edukasi yang berlangsung terus-menerus.
 - Tindak Lanjut: Menyusun jadwal kegiatan edukasi dan penyuluhan secara berkala, baik melalui pertemuan langsung, media sosial, atau pemasangan poster informatif di tempat-tempat umum.
6. Pengembangan Program Pemberdayaan Ekonomi
- Rekomendasi: Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih menyeluruh, penting untuk mengembangkan dan memperkuat usaha ekonomi yang ada di komunitas.
 - Tindak Lanjut: Membentuk kelompok usaha bersama atau koperasi untuk mengelola produk lokal dan meningkatkan akses pasar, serta memberikan pelatihan tambahan terkait pengelolaan keuangan atau pemasaran.
7. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Terkait
- Rekomendasi: Agar program-program yang dijalankan dapat memiliki dampak yang lebih besar dan berkelanjutan, penting untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait lainnya.
 - Tindak Lanjut: Mengajukan proposal kerjasama atau bantuan untuk pengembangan lebih lanjut dari program yang telah dilaksanakan, baik dari pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, atau sektor swasta.
8. Peningkatan Infrastruktur Digital
- Rekomendasi: Jika program KKN berfokus pada teknologi atau informasi, penting untuk mendukung akses masyarakat terhadap internet dan teknologi digital.
 - Tindak Lanjut: Mengajukan proposal kepada pemerintah atau perusahaan penyedia layanan internet untuk mendirikan fasilitas wifi gratis di tempat-tempat umum atau mendukung pelatihan komputer dan literasi digital.
9. Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Rentan
- Rekomendasi: Penting untuk lebih menekankan pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan lainnya, agar mereka

dapat memiliki peran aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

- Tindak Lanjut: Menyusun program pelatihan keterampilan khusus bagi perempuan atau kelompok rentan, serta mengadakan kegiatan yang meningkatkan kesadaran akan hak-hak perempuan.
10. Dokumentasi dan Penyebaran Hasil Kegiatan
- Rekomendasi: Agar hasil kegiatan KKN dapat diakses oleh lebih banyak pihak, baik mahasiswa maupun masyarakat luas, penting untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut.
 - Tindak Lanjut: Menyusun laporan kegiatan KKN yang lengkap dan mendistribusikannya kepada pihak terkait, seperti pemerintah setempat, perguruan tinggi, atau organisasi non-pemerintah untuk memperluas dampak kegiatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Meunasah Manyet dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat setempat akan peningkatan kualitas hidup, baik dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan. Melalui program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada serta berperan aktif dalam mendukung program pembangunan yang sedang berjalan di daerah tersebut.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dibutuhkan dukungan semua pihak agar kegiatan yang telah dilakukan dapat berjalan baik dan berkelanjutan di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat khususnya masyarakat Desa Meunasah Manyet yang telah menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, juga kepada Universitas Abulyatama sebagai pionir dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., Mutia, R., Sufriadi, D., & Ambartiasari, G. (2025). MEMBANGUN KERJASAMA MAHASISWA DEMI MENUMBUHKAN RASA KEKELUARGAAN YANG ELOK MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 1388-1394.
- Hasanah, N., Rachmantisna, A., Fatmawati, S., Lestari, G., Amelia, D., Revika, A., Pramesti, A. F. R. A., Saputri, A. C., Deaningtias, A., Pramudita, A., Wijayanto, A., Septian, A. B., Alaziba, B., & Nikmatuzakiah, A. (2024). SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DI SDN 2 KEDONDONG DAN MIS. MATHLA'UL ANWAR PESAWARAN KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 533–538. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i2.2118>
- Nurfadilah, K., Alayubi, M. A., Lukmar T, Alifahmi, Z., Saras, P., Azizah, M. T., Musdalifah, Asmia, Baso, N. P., Halik, T. A., Nurfadilah, & Shafira, A. P. (2023). Peningkatan Keterampilan Masyarakat melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Kotoran Ternak Sapi (Feces) di Kelurahan Parangluara. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v3i1.33446>
- Nurhaliza, S., Khairunnisya Sinaga, R., Septianis Aruan, Y., Rahmadani, K., Purba, K., Hadian, A., & Batubara, I. (2024). PELAKSANAAN KEGIATAN KKN MAHASISWA UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH DI DESA MARJANDI KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 736–746. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i2.2317>
- Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2024). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Sarah Raya, Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(1), 20–
25. <https://doi.org/10.62710/ajvri720>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Widyatama, P. R., Uyun, Q., Jannah, A. N., Dinda Lestari, A. W., Ngene, P. K., Risky, E. A., Kinanti, E., Hilmiyah, L., Dwi Lestari, I., Syaifudin, M., & Kartika Sari, M. M. (2024). Kegiatan Sosialisasi Lingkungan Hidup Dan Praktik Kreasi Limbah Kertas Di SMP Negeri 16 Surabaya. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(2), 31–43. <https://doi.org/10.62710/ap991t71>